

Sermon Notes

Minggu, 7 Juni 2026

"Testing of Your Faith (Ujian Iman)"

Yakobus 1:2-8

Pdt. Alfred Jobeanto

Ringkasan Khotbah:

Pencobaan hidup yang kita alami bisa berupa situasi yang sulit, seperti penderitaan atau sakit penyakit. Pada dasarnya kita tidak nyaman dan tidak menginginkan situasi itu. Dalam berbagai reaksi yang bisa muncul di tengah situasi sulit itu, firman Tuhan mengingatkan, "Anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, apabila kamu jatuh ke dalam berbagai-bagai pencobaan." Bukan berarti kita diajak tertawa bahagia ketika mengalami pencobaan kehidupan atau kita harus mencari-cari kesulitan. Namun, hendaknya kita menilai pencobaan kehidupan itu bukan dengan pikiran dan perasaan kita semata, melainkan dalam iman kepada Tuhan Yesus. Walau memang situasi sulit itu tidak menyenangkan, namun tidak ada yang sia-sia ketika hal itu terjadi dalam kehidupan kita.

Firman Tuhan mengatakan situasi sulit itu menjadi ujian iman yang akan menghasilkan ketekunan yang mendewasakan kita di dalam Tuhan. Ketekunan artinya bukan pasrah dan pasif saja menanti kesulitan itu selesai. Juga bukan sekedar berarti pokoknya saya tidak meninggalkan Tuhan Yesus ketika menghadapi kesulitan ini. Ketekunan adalah di dalam kesulitan atau ujian iman ini, saya tetap boleh menjalaninya dalam kekuatan Tuhan untuk taat dan menyatakan kesaksian iman dalam Tuhan. Sehingga ketika nantinya kita melewati ujian kehidupan tersebut, kita makin didewasakan dalam Tuhan yang berarti kita menyadari bahwa dalam hidup ini kita harus bersandar penuh pada Tuhan. Kedewasaan dalam Tuhan tidak sama dengan pandangan dunia yang menganggap kedewasaan artinya bisa mandiri dan tidak bergantung lagi kepada orang lain. Kedewasaan dalam Tuhan menyadarkan kita bahwa kita tidak bisa apa-apa dengan kekuatan sendiri melainkan membutuhkan kekuatan dan penyertaan Tuhan. Oleh karena itu kita belajar berjalan dalam tuntunan dan ketaatan kepada firman-Nya, termasuk dalam kesulitan hidup.

Jadi, ketika kita dalam pencobaan kehidupan, situasi yang sulit, mari kita berdoa. Tentu kita berdoa meminta pertolongan dan jalan keluar dari Tuhan. Akan tetapi, seperti kata firman Tuhan, mintakan juga hikmat dari-Nya untuk menjalani situasi itu. Bagaimana saya menjalani situasi tidak mudah ini di dalam kehendak-Mu, Tuhan? Bukan sekedar supaya saya dinilai baik dan segera diberikan jalan keluar. Mintakan hikmat dengan tidak mendua hati dan bimbang. Maksudnya di tengah-tengah pergumulan kita untuk taat dan menjalani kesulitan itu dalam kehendak Tuhan maka hendaknya jangan kita dibimbangkan oleh godaan dunia atau hawa nafsu kita sendiri. Kiranya Tuhan Yesus menolong kita menghidupi firman Tuhan ini. Amin.

Take Home Message

Tidak ada yang sia-sia ketika kita menjalani kesulitan hidup. Berdoalah memohon hikmat dari Tuhan untuk menjalaninya agar ujian iman itu menghasilkan ketekunan yang mendewasakan kita dalam Tuhan.

Pertanyaan Diskusi / Refleksi

- 1. Pikiran dan perasaan bagaimana yang biasanya muncul ketika Anda menghadapi kesulitan hidup yang tidak mudah?**
- 2. Apa pelajaran utama yang Anda dapatkan ketika mendengar firman Tuhan ini?**
- 3. Situasi sulit apa yang sedang Anda hadapi saat ini? Hikmat dari Tuhan yang bagaimana yang Anda perlu mintakan kepada Tuhan untuk menghadapinya?**